

**KAJIAN ETNOKOREOLOGI TARI WAYANG INDRAJIT DI SANGGAR
KENCANA UNGU DESA MERTASINGA KECAMATAN GUNUNG JATI
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Tari



Oleh
Bernita Kirana Lestari
1504398

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**KAJIAN ETNOKOREOLOGI TARI WAYANG INDRAJIT DI SANGGAR
KENCANA UNGU DESA MERTASINGA KECAMATAN GUNUNG JATI
KABUPATEN CIREBON**

Oleh
Bernita Kirana Lestari

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Strata Satu (S1) pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Bella Kirana Lestari
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019

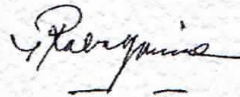
Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan di cetak
ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti

Bernita Kirana Lestari

**KAJIAN ETNOKOREOLOGI TARI WAYANG INDRAJIT DI SANGGAR
KENCANA UNGU DESA MERTASINGA KECAMATAN GUNUNG JATI
KABUPATEN CIREBON**

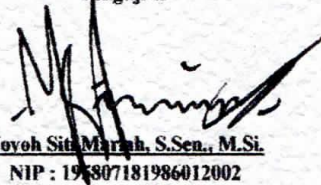
DISETUJUI OLEH PENGUJI :

Penguji I



Heny Rohayani, S.Sen., M.Si.
NIP : 195901121985032001

Penguji II



Yovoh Siti Murnah, S.Sen., M.Si.
NIP : 197807181986012002

Penguji III



Dr. Yufiawan Kasmahidavat, M.Si.
NIP : 196507241993021001

ABSTRAK

Tari Wayang Indrajit merupakan kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang di kalangan Keraton Kasepuhan Cirebon dan kemudian direvitalisasi kembali oleh Bapak Elang Panji Jaya di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Tari Wayang Indrajit ini menggambarkan tokoh pewayangan Indrajit saat sedang berperang melawan Sri Rama. Penelitian ini menggunakan deskriptif analisis yang dikaji melalui Kajian Etnokoreologi untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah-masalah yang berkaitan dengan struktur penyajian Tari Wayang Indrajit. Berdasarkan gerak, rias dan busananya serta nilai yang terkandung di dalamnya. Teknik Pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka serta analisis data menggunakan triangulasi. Berdasarkan pengkajian etnokoreologi pada Tari Wayang Indrajit maka dapat disimpulkan bahwa kategori gerak locomotion (berpindah tempat) diwakili oleh gerak Gedig, gerak gesture (maknawi) diwakili oleh gerak Cimande, gerak pure movement (gerak murni) diwakili oleh gerak Adeg-adeg, dan gerak botton signal (gerak penguatan) diwakili oleh gerak Adeg-adeg Variasi. Rias pada Tari Wayang Indrajit mengacu pada rias karakter, sedangkan busananya mengimitasi karakter Wayang Indrajit dan lebih menonjolkan identitas daerah dengan penggunaan kain batik motif mega mendung khas Cirebon. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Tari Wayang Indrajit merupakan salah satu tarian wayang Cirebon yang tumbuh dan berkembang dilingkungan keraton dengan menonjolkan ciri khas kental kebudayaan Cirebon.

Kata kunci : Etnokoreologi, Tari Wayang Indrajit, Cirebon

ABSTRACT

Indrajit Puppet Dance is a traditional art that grew and developed among the Cirebon Kasepuhan Palace and was later revitalized by Mr Elang Panji Jaya in Sanggar Kencana Ungu Village Mertasinga Gunung Jati District Cirebon. This Indrajit Puppet Dance depicts Indrajit puppet characters while fighting Sri Rama. This study uses deskriptif analysis which is examined through the Ethnochoreology Study to describe and explain problems related to the structure of presentation of Indrajit Puppet Dance. Based on motion, makeup and fashion and the values contained in it. Data collection techniques used include observation, interviews, documentation, and literature studies and data analysis using triangulation. Based on ethnocoreological studies on the Indrajit puppet dance it can be concluded that the locomotion (displaced) motion category is represented by the Gedig motion, gesture (meaning) motion represented by the motion Cimande, the pure movement motion represented by the motion of Adeg-adeg, and motion botton signal (strengthening motion) is represented by the motion of Adeg-adeg Variation. Rias in Indrajit Puppet Dance refers to character makeup, while the fashion imitates the character of Indrajit Puppet and further highlights the identity of the area with the use of Cirebon mega mendung batik's motif typical of Cirebon. Based on this, it can be concluded that Indrajit Puppet Dance is one of the Cirebon puppet dances that grows and develops in the palace environment by highlighting the thick characteristic of Cirebon culture.

Keywords: Ethnochoreology, Indrajit Puppet Dance, Cirebon

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Teori yang digunakan.....	10
2.1.1 Teori Etnokoreologi	10
2.1.2 Teori Koreografi	11
2.1.3 Teori Rias.....	14
2.1.4 Teori Busana	15
2.1.5 Teori Nilai	16
2.1.6 Teori Estetika	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian	23
3.2.1 Partisipan.....	23

3.2.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.3. Definisi Operasional.....	23
3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4.1 Instrumen Penelitian	24
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Prosedur Penelitian.....	30
3.5.1 Persiapan Penelitian	30
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian.....	32
3.6 Analisis Data	33
3.7 Skema/Alur Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Temuan Penelitian.....	36
4.1.1 Gambarab Lokasi Penelitian	36
4.1.2 Latar Belakang Tari Wayang Indrajit di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kabupaten Cirebon	38
4.1.3 Koreografi Tari Wayang Indrajit di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.....	42
4.1.4 Rias Tari Wayang Indrajit di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon	87
4.1.5 Busana Tari Wayang Indrajit di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon	88
4.1.6 Nilai yang terkandung dalam Tari Wayang Indrajit.....	95
4.1.7 Iringan Tari Wayang Indrajit di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon	95
4.2 Pembahasan Penelitian.....	101
4.2.1 Pembahasan Koreografi Tari Wayang Indrajit di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon	101
4.2.2 Pembahasan Rias Tari Wayang Indrajit di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.....	104
4.2.3 Pembahasan Busana Tari Wayang Indrajit di Sanggar Kencana	

Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon	110
4.2.4 Pembahasan Nilai yang terkandung dalam Tari Wayang Indrajit	119
4.2.5 Pembahasan Iringan pada Tari Wayang Indrajit di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon	120
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	122
5.1 Kesimpulan	122
5.2 Implikasi dan Rekomendasi	125
DAFTAR PUSTAKA	127
GLOSARIUM	
LAMPIRAN	

DAFTAR TEBEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Tedahulu	19
Tabel 4.1 Koreografi Tari Wayang Indrajit	44
Tabel 4.2 Penjabaran Gerak pada Tari Wayang Indrajit.....	46
Tabel 4.3 Busana pada Tari Wayang Indrajit.....	89
Tabel 4.4 Alat Musik Gamelan Pengiring Tari Wayang Indrajit.....	96
Tabel 4.5 Kategori Gerak Tari Wayang Indrajit	102
Tabel 4.6 Pembahasan Tata Rias	105
Table 4.7 Busana pada Tari Wayang Indrajit.....	110

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Skema/Alur Penelitian	34
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Peta Kabupaten Cirebon</i>	36
Gambar 4.2 <i>Desa Mertasinga</i>	37
Gambar 4.3 <i>Adeg-adeg</i>	46
Gambar 4.4 <i>Gedig</i>	47
Gambar 4.5 <i>Bukaan Capang</i>	47
Gambar 4.6 <i>Capang Bawah</i>	48
Gambar 4.7 <i>Sembah Bawah Awal</i>	49
Gambar 4.8 <i>Capang Atas</i>	49
Gambar 4.9 <i>Bukaan Tutupan</i>	50
Gambar 4.10 <i>Sepak Bola</i>	51
Gambar 4.11 <i>Laras Konda</i>	52
Gambar 4.12 <i>Adeg-adeg variasi</i>	53
Gambar 4.13 <i>Jangkung Ilo</i>	53
Gambar 4.14 <i>Capang Atas</i>	54
Gambar 4.15 <i>Sepak Soder</i>	56
Gambar 4.16 <i>Pakbang Buka tutup</i>	56
Gambar 4.17 <i>Capang Atas</i>	57
Gambar 4.18 <i>Capang Sogok</i>	58
Gambar 4.19 <i>Cimande</i>	59
Gambar 4.20 <i>Pakbang Atas Bawah</i>	60
Gambar 4.21 <i>Capang Atas</i>	61
Gambar 4.22 <i>Sepak Soder</i>	63
Gambar 4.23 <i>Blumbang Banjir</i>	64
Gambar 4.24 <i>Senggotan</i>	65
Gambar 4.25 <i>Silang Tumpang Tali</i>	66
Gambar 4.26 <i>Cikalong</i>	67
Gambar 4.27 <i>Gedut</i>	68
Gambar 4.28 <i>Pakbang Buka Tutup</i>	69
Gambar 4.29 <i>Sepak Soder</i>	71
Gambar 4.30 <i>Pakbang Kanan Kiri</i>	72

Gambar 4.31 <i>Cimande</i>	73
Gambar 4.32 <i>Adeg-adeg Variasi</i>	74
Gambar 4.33 <i>Bukaan Capang</i>	74
Gambar 4.34 <i>Capang Bawah</i>	76
Gambar 4.35 <i>Sembah Bawah</i>	77
Gambar 4.36 <i>Adeg-adeg Variasi</i>	78
Gambar 4.37 <i>Capang Atas</i>	79
Gambar 4.38 <i>Ancang-ancang</i>	80
Gambar 4.39 <i>Gedig</i>	81
Gambar 4.40 <i>Rias Tari Wayang Indrajit tampak depan</i>	82
Gambar 4.41 <i>Rias Tari Wayang Indrajit tampak depan</i>	82
Gambar 4.42 <i>Rias Tari Wayang Indrajit tampak samping</i>	83
Gambar 4.43 <i>Busana tampak depan</i>	84
Gambar 4.44 <i>Busana tampak samping</i>	84
Gambar 4.45 <i>Busana Lengkap Tari Wayang Indrajit</i>	84
Gambar 4.46 <i>Baju Kutung</i>	85
Gambar 4.47 <i>Celana Sontog</i>	85
Gambar 4.48 <i>Kain Batik Motif Mega Mendung</i>	85
Gambar 4.49 <i>Stagen Hitam</i>	86
Gambar 4.50 <i>Sampur Merah Putih</i>	86
Gambar 4.51 <i>Ombyok Teratai</i>	86
Gambar 4.52 <i>Ampyok Teratai</i>	87
Gambar 4.53 <i>Kilat Bahu</i>	87
Gambar 4.54 <i>Gelang Kaki Krincingan</i>	87
Gambar 4.55 <i>Gelang Tangan</i>	88
Gambar 4.56 <i>Sumping</i>	88
Gambar 4.57 <i>Tumanggal</i>	88
Gambar 4.58 <i>Kris Cirebon</i>	89
Gambar 4.59 <i>Praba</i>	89
Gambar 4.60 <i>Tlekung</i>	89
Gambar 4.61 <i>Alat Musik</i>	91

Gambar 4.62 <i>Kendang</i>	91
Gambar 4.63 <i>Saron 1</i>	91
Gambar 4.64 <i>Saron 2</i>	92
Gambar 4.65 <i>Jengglong</i>	92
Gambar 4.66 <i>Kemyong</i>	92
Gambar 4.67 <i>Mengglong Kenong</i>	93
Gambar 4.68 <i>Penerus</i>	93
Gambar 4.69 <i>Bonang</i>	93
Gambar 4.70 <i>Kecrek</i>	94
Gambar 4.71 <i>Tutukan</i>	94
Gambar 4.72 <i>Suling</i>	94
Gambar 4.73 <i>Gong</i>	95
Gambar 4.74 <i>Bedug</i>	95
Gambar 4.75 <i>Gambang</i>	95
Gambar 4.76 <i>Rias</i>	100
Gambar 4.77 <i>Rias Mata</i>	100
Gambar 4.78 <i>Rias</i>	101
Gambar 4.79 <i>Rias</i>	101
Gambar 4.80 <i>Rias</i>	102
Gambar 4.81 <i>Rias</i>	102
Gambar 4.82 <i>Rias</i>	103
Gambar 4.83 <i>Rias</i>	103
Gambar 4.84 <i>Rias</i>	103
Gambar 4.85 <i>Busana Tari Wayang Indrajit</i>	105
Gambar 4.86 <i>Baju Kutung</i>	105
Gambar 4.87 <i>Celana Sontog</i>	106
Gambar 4.88 <i>Kain Batik Motif Mega Mendung</i>	107
Gambar 4.89 <i>Stagen Hitam</i>	107
Gambar 4.90 <i>Sampur Merah dan Pkutih</i>	107
Gambar 4.91 <i>Ombyok Teratai</i>	108

Gambar 4.92 <i>Ampyok Teratai</i>	109
Gambar 4.93 <i>Kilat Bahu</i>	109
Gambar 4.94 <i>Gelang Kaki Krincingan</i>	109
Gambar 4.95 <i>Gelang Tangan</i>	110
Gambar 4.96 <i>Sumping</i>	110
Gambar 4.97 <i>Tumanggal</i>	111
Gambar 4.98 <i>Keris Cirebon</i>	111
Gambar 4.99 <i>Praba</i>	112
Gambar 4.100 <i>Tlekung</i>	112

DAFTAR PUSTAKA

- Rusliana Iyus.2012. *Tari Wayang Jurusan Tari STSI*.Bandung: STSI Press
- _____.2002.*Wayang Wong Priangan*: PT Kiblat Buku Utama
- Jazuli,M.1994.*Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Press
- Murgiyanto,Sal 1983.*Koreografi*.Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan
- Sutrisno,Hadi. (1993).*Metodologi Penelitian Research* .Yogyakarta : And Ofset
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Musfiqon,M.(2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta :Prestasi Pustaka
- Narawati,Tati.2008.*Etnokoreologi Sebagai Sebuah Disiplin Kajian Tari*.Artikel Pidato Pengukuhan Guru Besar. Bandung: Universitas Indonesia
- Suhaya Alya .2018.*Kajian Etnokoreologi Tari Arimbi Karya Iyus Rusliana*. (Skripsi). Departemen Pendidikan Seni Tari, Univesitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Soedarsono,RM,dkk.2007.*Etnokoreologi Nusantara: bahasa kajian, sistematika dan aplikasi keilmuannya*. Surakarta: ISI Press
- Sedyawati,Edi,dkk.1986.*Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*.Jakarta:Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta.
- Liliweri,Alo. (2016). *Konfigurasi Dasar Teori-Teori Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: Nusamedia
- Sarka (2015). *Kesenian Tradisional Sebagai Upaya Penguatan Identitas Daerah Di Kabupaten Cirebon*. Cirebon : diakses dari perpusdaciriebonkab.go.id.
- Djaelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, bekerja sama dengan kuBuku